

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan sebuah cara mendapatkan data untuk suatu tujuan tertentu.¹ Kata ‘metode’ dan ‘metodologi’ merupakan dua kata yang berbeda dimana metodologi berarti prosedur dari kata Yunani *methodologia*. Prosedur di sini adalah alur pemikiran umum atau menyeluruh dalam sebuah penelitian. Sedangkan metode merupakan cara pencarian data selama penelitian seperti *survey*, wawancara, dan observasi.²

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.³ Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *field research* (jenis penelitian lapangan) dimana peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi langsung informan yang telah ditentukan ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi langsung. Untuk memperoleh data konkret mengenai implementasi model pembelajaran berbasis stimulasi kecerdasan linguistik dalam pengembangan keterampilan membaca siswa kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog penelitian dilakukan dengan cara studi lapangan.

Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian dengan membuat gambaran dari suatu peristiwa yang mampu memberikan informasi. Data deskriptif dihasilkan dari metode kualitatif dapat berbentuk kumpulan kata baik lisan maupun tulisan yang didapat dari ucapan seorang maupun perilaku seorang yang diamati oleh peneliti.⁴ Teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan peneliti untuk pengambilan data dalam penelitian ini.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2013), 2.

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT. Grasindo 2010), 1.

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 5.

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

B. *Setting* Penelitian

Untuk membantu peneliti dalam memposisikan diri sesuai konteks ruang dan waktu, maka peneliti membutuhkan *setting* penelitian sebagai berikut .

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah karena sekolah tersebut memiliki banyak prestasi sehingga menarik untuk melaksanakan penelitian di sana dan mencari tahu banyak hal tentang bagaimana model pembelajaran yang ada di sana.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang dirancang pelaksanaannya pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris berlangsung. Selain itu, peneliti menyesuaikan informan untuk memperoleh informasi dengan wawancara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang telah memberikan respon atas perlakuan yang diberikan padanya. Responden atau subjek penelitian yang disebut dengan informan dalam penelitian kualitatif, yakni sebagai orang yang memeberikan informsai terkait dengan apa yang ingin diteliti oleh peneliti. Teknik sampling digunakan peneliti dalam menentukan informan dapat berupa *purposive sampling* dan *snowball sampling*.⁵ *Purposive sampling* yakni teknik pengambilan sumber data dengan mencari subjek yang dianggap paling mengerti tentang apa yang kita maksud sehingga memudahkan peneliti mencari tahu lebih dalam tentang objek/situasi yang sedang diteliti.

Snowball sampling adalah teknik pengumpulan sumber data dengan jumlah sumber yang sedikit dan dapat menjadi lebih banyak karena dengan jumlah yang sedikit belum dapat melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memenuhi persyaratan sampel yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan dua teknik tersebut. Penelitian difokuskan subjek penelitian kepada guru dan siswa di kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon dengan jumlah siswa laki-laki 17 dan 22 siswa perempuan.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta,2013), 300.

D. Sumber Data

Untuk melengkapi atau mendukung data, peneliti membutuhkan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan model pembelajaran stimulasi kecerdasan *linguistik* pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus. Adapun sumber data kualitatif dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui alat pengambilan data pada sumber informasi merupakan data primer yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.⁶ Dengan mengamati sumber data utama (primer) peneliti mendapat informasi dari semua tindakan ataupun ucapannya. Sumber data primer tercatat melalui catatan tertulis ataupun perekaman, pengambilan foto, dan lain sebagainya.⁷

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara pihak-pihak terkait yaitu guru pengampu mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV, kepala madrasah, dan peserta didik kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Data primer dapat didukung dengan adanya data sekunder. Data yang tidak didapat langsung melalui subjek penelitian, melainkan melalui subjek lain.⁸ Biasanya berupa dokumentasi atau data laporan yang sudah ada.⁹ Data sekunder didapat melalui studi kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian, seperti buku, jurnal, dan lain-lain. Selain itu juga berupa dokumentasi berupa foto pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Inggris kelas IV.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Seluruh data yang terkumpul melalui bantuan alat canggih sehingga semua benda-benda kecil dapat terlihat

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 300.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 289.

⁹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

merupakan kegunaan dari observasi. Para ilmuwan juga mendapatkan beberapa data melalui observasi yang telah dilakukan.¹⁰

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi. Untuk memperoleh data dilakukan observasi pada apa yang sedang diteliti dan berdasar pada tujuan yang telah dirumuskan.¹¹ Dalam penelitian ini, observasi partisipasi pasif dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi langsung ke tempat kegiatan dengan tanpa terlibat ke dalamnya.

2. Wawancara

Pada saat observasi, peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi lebih dalam.¹² Dalam wawancara, untuk mengumpulkan data peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Sedangkan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti sample diambil dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan penelitian.

Pengumpulan data melalui wawancara didapat peneliti dari tanya jawab dengan guru kelas IV yang mengampu pelajaran bahasa Inggris serta beberapa siswa kelas IV. Selain itu juga wawancara dilakukan dengan kepala madrasah guna memperoleh informasi lebih banyak.

Tabel 3.1 Teknik Wawancara

No	Informan	Tema wawancara
1.	Guru	a. Perangkat pembelajaran b. Proses pembelajaran berupa model, metode, teknik, dan strategi c. Kendala dalam proses pembelajaran
2.	Siswa	a. Kegiatan pembelajaran b. Kendala dalam mengikuti pembelajaran
3.	Kepala madrasah	a. Visi, misi, dan tujuan madrasah b. Kurikulum madrasah

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

¹¹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),168.

¹² J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis,karakteristik dan keunggulannya*, 116.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui dokumen, atau tidak langsung yang tertuju pada subjek penelitian.¹³ Sebuah tulisan, gambar, maupun karya dari seseorang merupakan bentuk dari sebuah dokumen.¹⁴ Peneliti menggunakan teknik ini untuk melengkapi data yang berupa tulisan maupun gambaran mengenai struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun dokumentasi berupa gambar diambil selama proses observasi maupun wawancara yang bertujuan untuk dijadikan bukti penelitian yang telah dilakukan di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti ini melakukan uji coba keabsahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan ini dilakukan untuk meningkatkan keaslian data. Peneliti melakukan penelitian ulang ke lapangan untuk observasi dan wawancara dengan beberapa sumber data yang telah ditemui maupun dengan sumber data baru. Hal ini dilakukan untuk memeriksa kredibilitas data pada data yang telah diperoleh sebelumnya dengan data baru yang didapat, apakah terdapat perubahan atau tidak. Perpanjangan pengamatan ini dapat diakhiri apabila semua data telah dicek kembali dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan kebenaran melalui berbagai sumber, cara, dan waktu.¹⁵ Berikut merupakan triangulasi yang dilakukan :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa keaslian data dengan mengamati data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun data yang diperoleh yakni melalui guru kelas IV, siswa, kepala madrasah MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

¹³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 183.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk kesesuaian data dengan cara meneliti data yang diperoleh kepada sumber menggunakan beberapa teknik. Teknik yang digunakan peneliti diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan kembali pengecekan data dengan teknik yang sama (wawancara, observasi, dan dokumentasi) di waktu yang berbeda. Adapun peneliti melakukan penelitian adalah pada waktu pagi hari di jam pelajaran bahasa Inggris minggu pertama dan ke dua penelitian.

3. *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang dilakukan kepada sumber data dengan tujuan supaya informasi yang diperoleh selama penelitian sesuai dengan yang dimaksudkan oleh sumber data.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai dan tersusun secara sistematis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka langkah selanjutnya yakni analisis data. Analisis data menurut Miles dan Hubberman terdiri dari tiga cara yakni : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut proses analisis dalam penelitian ini :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan sebelum melaksanakan tiga teknik dari Miles dan Hubberman. Proses pengumpulan data diperoleh pada waktu wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal penting serta membuang yang tidak perlu.¹⁷ Proses penyederhanaan diambil melalui catatan yang diambil ketika di lapangan terkait dengan implementasi model pembelajaran berbasis stimulasi kecerdasan linguistik dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

3. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menyajikan data dan mengorganisasikannya sehingga dapat memudahkan pemahaman. Pada penyajian data, peneliti dapat membuat keputusan sementara kemudian merencanakan tindakan lanjutan apabila mendapati kekurangan data dan perlu menambah beberapa informasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam menganalisis data. Dalam hal ini peneliti memberikan kesimpulan tentang implementasi model pembelajaran berbasis stimulasi kecerdasan linguistik untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Inggris siswa kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

